

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pola Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan menelaah atau mencari informasi tentang sesuatu, penelitian juga dilakukan secara hati-hati dan dilakukan guna menemukan fakta-fakta baru, mungkin juga menguji kebenaran gagasan-gagasan baru.<sup>1</sup>

Meskipun unsur-unsur dasar penelitian terdapat dalam pengalaman sehari-hari, penelitian tetap merupakan cara mengakses pengetahuan baru yang lain (tidak cukup dengan mengandalkan akal sehat atau sesuatu yang diyakini), karena penelitian membutuhkan informasi, data, atau bukti yang cukup, bukan asal “pokoknya begitu”, yang merupakan keputusan dangkal. Meskipun akal sehat dan bisa dijadikan awal penelitian, tetap saja belum cukup untuk dijadikan hipotesis. Hipotesis sesungguhnya lebih dari sekedar dugaan. Oleh karena itu, diperlukan dugaan informasi lebih jauh seperti literatur, pernyataan orang-orang berpengaruh atau memiliki otoritas agar penelitiannya lebih terarah.<sup>2</sup>

Sebuah penelitian agar dapat berhasil dengan baik, maka perlu diadakanya perencanaan yang baik, fasilitas yang memadai, pengelolaan dan pengolahan

---

<sup>1</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal.3

<sup>2</sup>*Ibid*, .....hal.4-5

yang trampil dan penggunaan metode yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan yang khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pola korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Pola penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa yang terjadi di MI Miftahul Falah.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti didalamnya pasti memerlukan sejumlah populasi yang nantinya akan diteliti. Arikunto menjelaskan, bahwa populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.”<sup>3</sup>

Sedangkan populasi menurut Ahmat Tanzeh populsi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.<sup>4</sup>

Surachmad menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, atau benda-benda ataupun peristiwa.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*,(Jakarta : Rineka Cipta,2010),hal.173

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Teras,2009),hal.91

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, barang atau benda, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MI Mifatahul Falah dan wali murid sebagai informan.

Tabel 1

## Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas I	22
2	Kelas II	35
3	Kelas III	26
4	Kelas IV	24
5	Kelas V	16
6	Kelas VI	20
Jumlah		143

## 2. Sampling dan Sampel Penelitian

### a. Sampling

Sampling adalah: “pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sample penelitian, bagaimana kita

merancang tata cara pengambilan sample agar menjadi sample yang representative”<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode “ Stratified random sampling”. Random Sampling adalah “pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.<sup>6</sup> Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjasi populasi kedalam ketas. Kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sample. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan :

n: Jumlah sample yang dicari

N: Jumlah populasi

d: Nilai presisi

Berdasarkan rumus di atas dengan asumsi nilai presisi 90% atau 0.1 dan populasi sebesar 147 siswa maka untuk besaran sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian social: format-format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) cet 1, hal. 105

<sup>6</sup>*Ibid*,....., hal.111

$$n = \frac{143}{143(0.1)^2 + 1}$$

= 58.8477366 (dibulatkan menjadi 59)

Pengambilan sample sebanyak 59 siswa diambil secara

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehinggabetul-betul mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas satu sampai dengan kelas 5 sebanyak 59 siswa.

## **C. Sumber data, data, variabel data dan pengukurannya**

### **1. Sumber data**

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana suatu data yang dapat diperoleh. Kemudian Arikunto mengatakan :

“Apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang meresponden atau menjawab pertanyaan, baik pertanyaan itu tertulis atau lisan. Sedangkan apabila penelitian menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan ialah obyek penelitian atau variabel penelitian”.<sup>7</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- b. Guru di MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- c. Wali murid siswa-siswi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar

---

<sup>7</sup>Arikunto, *Prosedur*.....hal.102

d. Siswa-siswi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar.

## 2. Data Penelitian

Menurut Subana dkk, data adalah “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya”.<sup>8</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- b. Data orangtua siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- c. Data prestasi belajar siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- d. Data tentang pola atau cara mendidik orangtua siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- e. Data tentang kondisi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar

## 3. Variabel dan Pengukurannya

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, variabel sangat ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Subana dkk, *Statistik pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.19

<sup>9</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011),hal.185

Nana Sudjana mengatakan : “Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif.”<sup>10</sup>

Selanjutnya dikatakan bahwa ada dua macam kategori utama dari variabel, yaitu variabel bebas atau independent variabel dan variabel terikat atau dependent variabel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri :

a. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh orangtua, dimana dalam penelitian ini yang dibahas adalah pola asuh demokratis, yaitu pola asuh yang ditandai dengan adanya perhatian, memberikan kebebasan yang bertanggung jawab, bermusyawarah, komunikasi yang baik dan saling menghormati antar anggota keluarga, dan di dalam penelitian ini diberi lambang (X) yang direkam melalui metode angket.

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas pola asuh orang tua yang bersifat demokratis dengan dimensi dan indikator-indikator sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung :Sinar Baru, 1988), hal.25

Tabel 3.1

**Dimensi dan indikator pola asuh orang tua yang demokratis**

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
1	Adanya musyawarah dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga</li> <li>. Mengajak anak-anak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah</li> <li>. Bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi anak</li> </ul>
2	Adanya kebebasan yang terkendali	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Mendengar dan mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak</li> <li>. Memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan</li> <li>. Anak meminta izin jika hendak keluar rumah</li> <li>. Memberikan izin bersyarat dalam hal bergaul dengan teman-temannya.</li> </ul>
3	Adanya pengarahan dari orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Bertanya kepada anak tentang kegiatan sehari-hari</li> <li>. Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya</li> <li>. Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkannya untuk di tinggalkan</li> </ul>
4	Adanya bimbingan dan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Memberikan pujian kepada anak, jika benar atau berperilaku baik</li> <li>. Memberikan teguran kepada anak, jika salah atau berperilaku buruk</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>. Memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan</li> <li>. Mengurus keperluan/kebutuhan anak sehari-hari</li> <li>. Mengingat anak untuk belajar</li> </ul>
5	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Terdapat tutur kata yang baik antar anggota keluarga</li> <li>. Tolong menolong dalam bekerja</li> </ul>

Untuk mengukur variabel X ini, penulis menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen kuesioner terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu a, b, dan c. Dengan ketentuan, yaitu jawaban a berarti demokratis, jawaban b berarti cukup demokratis, dan jawaban c berarti tidak demokratis.

Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orangtua siswa menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2

## Kriteria Pola Asuh Demokratis

No	Nilai	Kriteria
1.	62-66	Sangat demokratis
2.	42-61	Cukup demokratis
3.	23-40	Kurang demokratis
4.	22	Tidak demokratis

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini sebagai variabel (Y) adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mengukur variabel Y, penulis menggunakan nilai rata-rata raport dari semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Prestasi Belajar PAI

No	Nilai	Kriteria
1	100	Istimewa
2	90	Amat Baik
3	80	Baik
4	70	Lebih dari cukup
5	60	Cukup

*Sumber : Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Laporan Penilaian Hasil Belajar*

**D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah dua hal yang selalu berkaitan. Teknik adalah suatu cara untuk memperoleh data, seangkan instrumen sebagai alat bantu daam mengumpulkan data yang disesuaikan dengan metode.

Dalam penyusuna skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data lapangan sebagai berikut :

a. Metode angket

Menurut Arikunto metode angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.<sup>11</sup>

Karena angket dijawab dan diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. *Pertama*, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Dalam pengantar dijelaskan maksud pengedaran angket, jaminan kerahasiaan jabatan serta ucapan terima kasih kepada responden. petunjuk pengisian menjelaskan bagaimana cara menjawab pertanyaan atau merespon pernyataan yang tersedia.

*Kedua*, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak beranak-cucu.

*Ketiga*, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden

---

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005), hal.219

secukupnya. Untuk pernyataan dan pertanyaan tertutup disediakan alternatif jawaban dan tiap alternatif hanya berisi satu pesan sederhana.<sup>12</sup>

Angket ini bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang bagaimana pola atau cara pengasuhan dari orangtua terhadap siswa.

#### b. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Hal penting yang perlu dipahami adalah tidak semua apa yang dilihat disebut observasi.<sup>14</sup>

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Dalam penelitian pendidikan, teknik pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Observasi terbuka

Pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga

---

<sup>12</sup>*Ibid*,....hal.219-220

<sup>13</sup>*Ibid*,....hal.220

<sup>14</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal.230

<sup>15</sup>*Ibid*,....hal.230

antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.

2) Observasi tertutup

Pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan misinya, yaitu mengambil data diri responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan. Model observasi tertutup ini, pada umumnya untuk mengantisipasi agar reaksi responden dapat berlangsung secara wajar dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan.

3) Observasi tidak langsung

Pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data dari responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung di tengah-tengah responden. Observasi tidak langsung ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi canggih, seperti penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.<sup>16</sup>

c. Metode interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung

---

<sup>16</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*,(Jakarta : PT Bumi Aksara,2004), cet ke-2, hal.79

dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dll.<sup>18</sup>

Wawancara, berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi (1) wawancara tidak terstruktur, (2) wawancara semi-terstruktur, dan (3) wawancara terstruktur.<sup>19</sup>

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.<sup>20</sup> Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>21</sup>

Dokumen yang diperoleh peneliti dari metode ini adalah :

##### a. Para Pendidik/guru MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar

---

<sup>17</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,....hal.233

<sup>18</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 216

<sup>19</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Andi,2014), hal.49

<sup>20</sup>Arikunto, *Prosedur*.....hal.131

<sup>21</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005),hal.221-222

- b. Keadaan peserta didik MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar
- c. Prestasi belajar atau nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Kegiatan ekstra kulikuler siswa siswi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkahlangkah sebagai berikut :

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, yaitu : a.jawaban selalu diberi skor 3,b. jawaban kadang-kadang diberi skor 3, dan c. jawaban tidak pernahdiberi skor 1.
- c. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = presentase yang dicari

f = frekuensi

N = Number of ceses

Tabel 3.3  
Slaka Presentase

No	Presentase	Penafsiran
1	60%-90%	Sebagian besar
2	51%-59%	Lebih dari setengahnya
3	50%	Setengahnya
4	40%-49%	Hampir dari setengahnya
5	1%-39%	Sebagian kecil

## 2. Tehnik Analisa Data

Untuk analisa data, penulis menggunakan analisa data distribusi frekuensi, sedangkan mencari pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus “Korelasi Product Moment”. Karena data ini membahas dua variabel yang berhubungan. Secara operasional analisis data teknik korelasi dilakukan melalui tahapan berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

---

<sup>22</sup>Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal.118.

$\sum xy$  = jumlah hasil / masing-masing skor x dan y / kali

$\sum y$  = jumlah semua skor y

$\sum x$  = jumlah semua skor x

N = banyaknya individu yang diselidiki.

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $r_{xy}$  =

No	$R_{xy}$	INTERPRETASI
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi tetapi sangat rendah
2	0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi yang rendah
3	0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi yang cukup
4	0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi baik/tinggi
5	0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi sangat baik/sangat tinggi

## F. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi di MI Miftahul Falah untuk meminta izin penelitian.
  - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak IAIN Tulungaung.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan penelitian
    - a. Pada pertemuan pertama memberikan angket/kuesoner kepada sampel untuk diisi.
    - b. Pada pertemuan kedua, mengambil angket/kuesoner yang telah diisi oleh responden.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan.

4. Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis product moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, dan kalau ada seberapa besarkah hubungannya.